

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN *PASSING MIDFIELDER* ASING
DAN LOKAL TERHADAP PERMAINAN TIM
(Studi pada Klub DELTRAS FC)**

ARTIKEL



**FAIZAL NUGRAHA
086484209**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2012**

**MIDFIELDER CONTRIBUTIONS PASSING ABILITY TO
FOREIGN AND LOCAL TEAM GAME
(Studies on DELTRS Club FC)**

FAIZAL NUGRAHA

Dr. ACHMAD WIDODO, M.Kes.

ABSTRACT

As a football player must qualify both as individuals and as members of teams, meaning that a player as an individual must be able to master the techniques of football played in it. As a midfielder should have a good Passing ability and can set the rhythm of the game and give passes to the striker mature. To know that the player was a good player, one of which can be viewed in terms of technique. If from this technique is not good, it can be said that the player will have difficulty in playing football. Without a good mastery of technique is probably the player can master / control the ball well. And without the ability to control the ball properly, a player may not be able to create cooperation with other players. As a midfielder they need to have a good Passing ability. Defender or midfielder is a central player of a game. A midfielder in charge of organizing an attack or in defense. Passing Accuracy must be measured and must.

The aim is: to determine the ability of foreign and local midfielder passing the Deltras FC players. Research objectives are Deltras FC Club Team of Sidoarjo. The research method uses a quantitative approach to the method deskriptif.

From the data collected can be summarized as follows: 1) To measure the passing ability of local and foreign midfielder in the team should be frequently monitored Deltras in every game and measured, so that local players will know the advantages and disadvantages. 2) Foreign players in a very good midfielder technique in 3 times a game is 324 times as much activity with a frequency that had as many as 276 by 85.19%, and for the local players are as much as 198 times the frequency of successful activities with as many as 164 by 82.83%. 3) Errors or failure to master the technique of three-match midfielder in the 324 a lot of activity with a frequency that fails as much as 48 at 14.81%, and for the local players are as much as 198 times the activity has a frequency that fails as much as 34 by 17.17%.

Keywords: Ability, Passing Midfielder, Soccer.

KONTRIBUSI KEMAMPUAN *PASSING MIDFIELDER* ASING DAN LOKAL TERHADAP PERMAINAN TIM

(Studi pada Klub DELTRS FC)

FAIZAL NUGRAHA

Dr. ACHMAD WIDODO, M.Kes.

ABSTRAK

Sebagai pemain sepakbola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan, artinya sebagai individu seorang pemain harus mampu menguasai teknik sepakbola yang di perankannya itu. Sebagai *midfielder* harus mempunyai kemampuan *Passing* yang baik dan dapat mengatur ritme permainan serta memberi umpan-umpan matang kepada para striker. Untuk mengetahui bahwa pemain itu merupakan pemain yang bagus, salah satunya dapat dilihat dari segi teknik. Jika dari teknik tersebut sudah tidak bagus, bisa dikatakan pemain itu akan kesulitan dalam bermain sepakbola. Tanpa penguasaan teknik yang baik tidak mungkin pemain dapat menguasai / mengontrol bola dengan baik. Dan tanpa kemampuan menguasai bola dengan baik, tidak mungkin seorang pemain dapat menciptakan kerja sama dengan pemain lain. Sebagai seorang *midfielder* mereka harus memiliki kemampuan *Passing* yang baik. *Midfielder* atau pemain gelandang adalah sentral dari sebuah permainan. Seorang *midfielder* bertugas untuk mengatur sebuah serangan maupun dalam bertahan. Akurasi *Passing* harus terukur dan pasti.

Tujuannya adalah: Untuk mengetahui kemampuan *Passing midfielder* asing dan lokal pada pemain Deltras FC. Sasaran penelitian adalah Tim Klub Deltras FC Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Dari data yang dikumpulkan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Untuk mengukur kemampuan *passing midfielder* asing dan lokal di Tim Deltras hendaknya sering dipantau dalam setiap pertandingan dan diukur, sehingga pemain lokal akan tahu kelebihan dan kekurangannya. 2) Pemain asing dalam menguasai teknik *midfielder* sangat baik dalam 3 kali pertandingan yaitu 324 kali banyak aktifitas dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 276 sebesar 85,19%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali aktifitas dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 164 sebesar 82,83%. 3) Kesalahan atau kegagalan dalam menguasai teknik *midfielder* dalam 3 kali pertandingan yaitu 324 banyak aktifitas dengan frekuensi yang gagal sebanyak 48 sebesar 14,81%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali aktifitas mempunyai frekuensi yang gagal sebanyak 34 sebesar 17,17%.

Kata Kunci : Kemampuan, *Passing Midfielder*, Sepakbola.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam permainan sepakbola teknik dasar mempunyai fungsi besar dalam penyempurnaannya maupun pencapaian prestasi yang optimal, seperti *Passing*, *shotting*, *heading*, dan lain-lain. Untuk mengetahui bahwa pemain itu merupakan pemain yang bagus, salah satunya dapat dilihat dari segi teknik. Jika dari teknik tersebut sudah tidak bagus, bisa dikatakan pemain itu akan kesulitan dalam bermain sepakbola. Tanpa penguasaan teknik yang baik tidak mungkin pemain dapat menguasai / mengontrol bola dengan baik. Tanpa kemampuan menguasai bola dengan baik, tidak mungkin seorang pemain dapat menciptakan kerja sama dengan pemain lain.

Setiap klub peserta kompetisi Liga Indonesia dapat memiliki pemain asing dan lokal yang dapat dimainkan pada setiap pertandingan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam kompetisi Liga Indonesia. Pemain asing adalah pemain sepakbola profesional yang berasal dari suatu klub, dari suatu Asosiasi/Federasi Sepakbola Nasional yang resmi menjadi anggota FIFA, pindah sementara ke Indonesia untuk bergabung menjadi pemain dari salah satu klub profesional anggota PSSI. Pemain asing di Indonesia sangatlah berguna untuk memotifasi para pemain di negara ini.

Pemain asing yang bermain di Kompetisi Liga Indonesia wajib menjadikan contoh bagi pemain lokal, karena pemain asing akan menjadi panutan pemain lokal sebagai seorang profesional dengan menjunjung tinggi dan mengutamakan *fair play*.

Pemain lokal bukan hanya dituntut untuk memiliki teknik yang mumpuni agar dapat bersaing dengan para pemain asing dalam setiap pertandingan, tetapi juga harus bersikap secara profesional demi menjunjung tinggi sepakbola di negara Indonesia.

Sedangkan tim yang belaga di Indonesia Super Liga adalah Deltras FC, yang bermarkas di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Deltras musim lalu 2009/2010 berkompetisi di Divisi Utama dan kembali masuk ISL pada 2010/2011. Pada tahun ini Deltras mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh PT. Liga Indonesia yaitu Indonesia Super Liga.

Prestasi Deltras pun juga begitu mengecewakan. Dengan materi pemain yang bertabur pemain bintang, Deltras kurang mampu bersaing dengan tim-tim besar dan mapan di Indonesia. Deltras menduduki klasemen sementara Indonesia Super Liga di papan bawah. Penampilan Deltras pada musim ini juga tidak bisa lepas dari para *midfielder* asing dan lokalnya. Para *midfielder* Deltras tampak sangat kesulitan dalam mengembangkan permainan dan memberi umpan kepada para striker saat pertandingan. Akibatnya seringkali Deltras harus menerima kekalahan saat main di kandang sendiri maupun di kandang lawan. Alhasil musim ini Deltras harus berjuang untuk dapat terhindar dari degradasi.

Sebagai pemain sepakbola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan, artinya sebagai individu seorang pemain harus mampu menguasai teknik sepakbola yang di perankannya itu. Sebagai *midfielder* harus mempunyai kemampuan *Passing* yang baik dan dapat mengatur ritme permainan serta memberi umpan-umpan matang kepada para striker.

Sebagai seorang *midfielder* mereka harus memiliki kemampuan *passing* yang baik. *Midfielder* atau pemain gelandang adalah sentral dari sebuah permainan. Seorang *midfielder* bertugas untuk mengatur sebuah serangan maupun dalam bertahan. Akurasi *passing* harus terukur dan pasti.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, seorang *midfielder* yang bermain di Indonesia harus memiliki kemampuan teknik di atas rata-rata pemain lokal. Hal ini yang mendasari peneliti untuk mengambil judul tentang Kontribusi Kemampuan *Passing Midfielder* Asing dan Lokal Terhadap Permainan Tim (Study pada Klub Deltras FC).

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “bagaimana kontribusi kemampuan *passing midfielder* asing dan lokal pada pemain Deltras FC?”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk untuk mengetahui kemampuan *passing midfielder* asing dan lokal pada pemain Deltras FC.

Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: melalui penelitian ini pemain *midfielder* dapat mengetahui tingkat kemampuan *skill* individunya masing-masing baik pemain asing maupun lokal.

Definisi Operasional

1. *Passing* adalah suatu tendangan yang ditujukan untuk mengumpan kepada pemain lain baik dengan *short pass* maupun *long pass*. *Short pass* adalah umpan pendek dengan mendatar atau melambung dengan jarak kira-kira 10-15 meter. Sedangkan *long pass* adalah umpan jauh yang jaraknya di atas 20 meter.

Kemampuan *passing* adalah kesanggupan seorang pemain sepakbola untuk melakukan menendang bola yang ditujukan untuk mengumpan kepada teman satu tim.

Passing dikatakan baik jika tepat berada di pemain lain tanpa menyentuh pemain lawan terlebih dahulu.

Passing dikatakan gagal jika bola menyentuh lawan sebelum berada di pemain lain.

2. *Midfielder* adalah seorang pemain sepakbola yang berposisi di tengah lapangan dan bertugas sebagai pengatur serangan dan bertahan.
3. Deltras FC adalah Delta Raya Sidoarjo yang merupakan klub sepakbola profesional yang bermarkas di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Klub ini bermain di Indonesian *Super League*.

Asumsi

Penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut ada perbedaan dalam kemampuan *skill* antar *midfielder* asing dengan pemain lokal.

Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan *midfielder* asing serta lokal klub Deltras FC dalam melakukan *passing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Permainan Sepakbola

Sebenarnya sepakbola merupakan suatu permainan beregu, dimainkan dua regu terdiri dari 11 orang pemain yang masing-masing regu memiliki sebuah prinsip sama yaitu untuk menciptakan gol ke gawang lawan dan berusaha untuk tidak kemasukan. Dengan jumlah pemain tersebut sepakbola merupakan olahraga tim jadi kolektifitas dan ketergantungan sangat dominan dari semua posisi yang unik yakni penjaga gawang dimana pemain diberi wewenang untuk menggunakan tangannya di daerahnya. Dalam permainan sepakbola waktu yang digunakan 2 x 45 menit merupakan waktu yang relatif lama untuk suatu bentuk kegiatan olahraga, selama itu pula perlu seorang pemain sepakbola senantiasa dituntut untuk bergerak namun, didalamnya tersebut masih melakukan gerak fisik lainnya seperti berlari, melompat, beradu badan, dan masih banyak lagi kegiatan fisik lainnya, jadi daya tahan sangat diperlukan bagi pemain sepakbola untuk dapat bermain secara konstan.

Teknik sepakbola pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu teknik badan dan teknik bola.

1. Teknik badan
 - a. Cara berlari
 - b. Cara melompat
 - c. Gerak tipu badan
2. Teknik Bola
Teknik dengan bola terdiri atas :
 - a. Teknik menendang
 - b. Teknik menahan bola (*Trapping*)
 - c. Teknik menggiring bola (*Dribble*)
 - d. Gerak tipu
 - e. Teknik menyundul bola (*Heading*)
 - f. Teknik merebut bola (*Tackling*)
 - g. Teknik lemparan ke dalam (*Throw-in*)
 - h. Teknik penjaga gawang
(Muchtar, 1992:28-29)

Sedangkan menurut Imam Syafi'i teknik dasar sepakbola adalah sebagai berikut :

1. Teknik menimang-nimang bola
2. Teknik mengoper
3. Teknik menembak
4. Teknik menyundul bola

5. Teknik menggiring
 6. Teknik merebut
 7. Teknik menendang
 8. Teknik melempar ke dalam
 9. Teknik penjaga gawang
- (Syafi'i, 1997:22)

Teknik Sepakbola

Teknik dasar merupakan salah satu fondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Menurut Sarumpaet (1992:17) pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar sehingga dengan modal itu sudah dapat bermain Sepakbola.

Teknik dasar adalah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang diperlukan dalam Sepakbola (Witarsa, 1991:1). Sifat-sifat dari teknik Sepakbola antara lain :

1. Teknik Sepakbola selalu menuju pada perbaikan dan membantu untuk mencapai prestasi yang maksimum dengan menggunakan tenaga yang seminim-minimnya.
2. Teknik Sepakbola berkembang menuju pada peningkatan kekuatan, kecepatan status dan fisik.
3. Teknik Sepakbola dapat berkembang lebih baik diantaranya tergantung pada bakat dari pemain itu sendiri.

Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain Sepakbola yaitu :

1. Gerakan tanpa bola :
 - a. Lari
 - b. Melompat
2. Gerakan dengan bola :
 - a. Menendang
 - b. Mengontrol bola
 - c. Menahan bola
 - d. Menggiring bola

Ketrampilan dalam penguasaan teknik dasar sangat dibutuhkan sebagai pondasi dalam bermain sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang memiliki teknik bagus maka permainannya juga akan bagus. Kecakapan teknik adalah kecakapan fisik dalam melakukan unsur-unsur aktivitas olahraga secara rasional

(efisien) dan efektif (Hadisasmita, 1996:117). Secara efisien adalah dalam melakukan teknik tidak terlalu sulit dan dalam penggunaan waktu. Secara efektif adalah hasil yang ditunjukkan dari pelaksanaan teknik mengenai pada sasaran.

Teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari:

1. Menendang bola
 2. Menerima bola
 3. Menggiring bola
 4. Menyundul bola
 5. Gerak tipu dengan bola
 6. Merebut bola
 7. Lemparan ke dalam
 8. Penjaga gawang
- (Muchtar, 1992:29)

Teknik dasar dengan bola sesuai dengan batasan penelitian adalah:

1. Menendang bola
 - a. Mengoper dengan kaki bagian dalam (mengoper bawah)
 - b. Teknik mengoper atas
2. Teknik menembak ke gawang:
3. Menggiring bola
 - a. Dengan kaki bagian dalam
 - b. Dengan kaki bagian luar
 - c. Dengan kaki bagian punggung kaki

(Muchtar, 1992:40)
4. Menyundul bola
5. Lemparan ke dalam
6. Timang-timbang bola

Passing

Passing adalah suatu seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* atau umpan menghubungkan semua pemain diseluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim membangun serangan.

Menurut Gifford (2007:14) ada tiga cara dalam mengumpan bola, yaitu:

1. Bagian dalam kakimu melakukan umpan balik dengan sisi kaki.
2. Cungkillah bola dan lakukan umpan panjang dan tembakan dengan sisi kakimu bagian luar.

3. Lakukanlah umpan dan tembakan dengan kura-kura kakimu, tempat tali sepatumu berada.

Menurut Gifford (2007:15) ada tiga cara umpan atau *passing* dengan sisi kaki, yaitu:

1. Letakkan bola di depanmu, disamping kaki yang digunakan sebagai tumpuanmu.
2. Ayunkan kakimu dan doronglah di bagian tengah bola dengan bagian dalam kakimu.
3. Ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat kamu mengumpan.

Menurut Gifford (2007:16) ada tiga cara dalam melakukan umpan lambung dengan kura-kura kaki, yaitu :

1. Kaki tumpuanmu harus ditempatkan di samping dan agak dibelakang bola. Ayunkan kaki yang kamu gunakan untuk menendang dengan lembut, dan ujung kakimu mengarah ke bawah.
2. Arahkan kakimu untuk menendang tengah bola bagian bawah. Condongkanlah sedikit ke belakang, karena ini akan membantu melambungkan bola lebih tinggi. Pusatkan pandanganmu pada bola.
3. Setelah menendang bola, kakimu harus mengikuti arah bola dan bergerak agak menyamping. Berlatihlah melakukan umpan ini dengan kekuatan yang berbeda.

Midfielder

Midfielder atau gelandang adalah pemain yang posisinya berada di antara pemain belakang dan penyerang. Tugas pemain yang berada di posisi ini cukup berat dan peranannya pun sangat penting dalam sebuah pertandingan. Selain sebagai penyeimbang, pemain gelandang juga dituntut untuk ammpu membantu penyerangan. Posisi ini adalah pertahanan pertama jika ada serangan dari lawan. Oleh karena itu seorang gelandang harus memiliki stamina yang bagus dalam setiap pertandingan.

Dalam sepakbola, gelandang dapat dibagi menjadi gelandang bertahan, gelandang sayap, dan gelandang serang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka metode penelitian penulisan ini yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif karena hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambaran. Deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Yang akan dideskripsikan adalah kemampuan *Passing midfielder* asing dan lokal klub Deltras FC.

Pendekatan yang dipakai sehubungan dengan permasalahan yang ditulis adalah *longitudinal model*, yang artinya mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara mengikuti perkembangan bagi individu-individu yang sama (Arikunto, 2006:83).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dengan cara merekam pertandingan Deltras FC dengan menyesuaikan jadwal bermain di Laga *Home* dan *Away*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:50). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain klub Deltras FC.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain *midfielder* asing dan lokal klub Deltras FC yaitu mengambil dua pemain asing dan dua pemain lokal klub Deltras FC.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari data primer dengan melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung di lapangan dan dengan pengamatan hasil rekaman.

Instrumen Penelitian

Jenis penelitian ini teknik pengambilan datanya diperoleh dengan cara pengamatan hasil rekaman pertandingan Deltas FC pada laga *home* dan *away*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Mendata daftar susunan pemain kedua klub sebelum pertandingan.
2. Melakukan observasi, yaitu mengamati melalui hasil rekaman pertandingan.
3. Mengolah data statistik yang diambil dari *form passing*.

Teknik Analisis Data

1. *Mean* (rata-rata hitung)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

$\sum x$ = jumlah skor dalam sampel

n = banyak skor (Martini, 2007:11)

2. Persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Frekuensi atau jumlah responden yang menjawab angket

N = Jumlah responden

$n = f$ (Maksum, 2007:8)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

1. Pertandingan Deltras melawan Mitra Kukar

- a. Aktivitas teknik *passing* bawah

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain asing adalah sebanyak 117 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang

berhasil sebanyak 113 sebesar 96,58% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 4 sebesar 3,42%.

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain lokal adalah sebanyak 26 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 24 sebesar 92,31% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 2 sebesar 7,69%.

b. Aktivitas teknik *passing* atas

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain asing adalah sebanyak 37 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 16 sebesar 43,24% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 21 sebesar 56,76%.

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain lokal adalah sebanyak 11 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 4 sebesar 36,37% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 7 sebesar 63,63%.

c. Aktivitas teknik *heading*

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain asing adalah sebanyak 5 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 3 sebesar 60% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 2 sebesar 40%.

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain lokal adalah sebanyak 3 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 3 sebesar 100% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 0 sebesar 0%.

2. Pertandingan Deltras melawan Persidafon

a. Aktivitas teknik *passing* bawah

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain asing adalah sebanyak 64 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 60 sebesar 93,75% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 4 sebesar 6,25%.

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain lokal adalah sebanyak 73 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang

berhasil sebanyak 68 sebesar 93,15% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 5 sebesar 6,85%.

b. Aktivitas teknik *passing* atas

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain asing adalah sebanyak 9 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 8 sebesar 88,89% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 1 sebesar 11,11%.

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain lokal adalah sebanyak 16 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 11 sebesar 68,75% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 5 sebesar 31,25%.

c. Aktivitas teknik *heading*

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain asing adalah sebanyak 3 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 3 sebesar 100% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 0 sebesar 0%.

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain lokal adalah sebanyak 6 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 4 sebesar 66,67% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 2 sebesar 33,33%.

3. Pertandingan Deltras melawan Pelita Jaya

a. Aktivitas teknik *passing* bawah

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain asing adalah sebanyak 58 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 55 sebesar 94,83% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 3 sebesar 5,17%.

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain lokal adalah sebanyak 48 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 43 sebesar 89,58% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 5 sebesar 10,42%.

b. Aktivitas teknik *passing* atas

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain asing adalah sebanyak 25 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 15 sebesar 60% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 10 sebesar 40%.

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain lokal adalah sebanyak 12 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 4 sebesar 33,33% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 8 sebesar 66,67%.

c. Aktivitas teknik *heading*

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain asing adalah sebanyak 6 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 3 sebesar 50% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 3 sebesar 50%.

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain lokal adalah sebanyak 3 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 3 sebesar 100% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 0 sebesar 0%.

4. Pertandingan secara keseluruhan

a. Aktivitas teknik *passing* bawah

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain asing adalah sebanyak 239 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 228 sebesar 95,40% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 11 sebesar 4,60%.

Jumlah aktivitas *passing* bawah untuk pemain lokal adalah sebanyak 147 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 135 sebesar 91,84% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 12 sebesar 8,16%.

b. Aktivitas teknik *passing* atas

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain asing adalah sebanyak 71 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang

berhasil sebanyak 39 sebesar 54,93% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 32 sebesar 45,07%.

Jumlah aktivitas *passing* atas untuk pemain lokal adalah sebanyak 39 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 19 sebesar 48,72% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 20 sebesar 51,28%.

c. Aktivitas teknik *heading*

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain asing adalah sebanyak 14 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 9 sebesar 64,29% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 5 sebesar 35,71%.

Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain lokal adalah sebanyak 12 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 10 sebesar 83,33% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 2 sebesar 16,67%.

d. Semua Aktivitas

Jumlah semua aktivitas untuk pemain asing adalah sebanyak 324 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 276 sebesar 85,19% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 48 sebesar 14,81%.

Jumlah semua aktivitas untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 164 sebesar 82,83% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 34 sebesar 17,17%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai Aktivitas teknik Tim Deltras saat pertandingan pada kompetisi Indonesian Super League (ISL) sebanyak 3 kali pertandingan. Hasil penelitian masing-masing Aktivitas teknik dalam 3 kali pertandingan adalah sebagai berikut: untuk teknik *passing* bawah jumlah aktivitas pemain asing adalah sebanyak 239 kali baik dan yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 228 sebesar 95,40% dan untuk

frekuensi yang gagal sebanyak 11 sebesar 4,60%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 147 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 135 sebesar 91,84% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 12 sebesar 8,16%.

Untuk *passing* atas untuk pemain asing adalah sebanyak 71 kali baik yang berhasil dan yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 39 sebesar 54,93% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 32 sebesar 45,07%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 39 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 19 sebesar 48,72% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 20 sebesar 51,28%.

Untuk teknik *heading* Jumlah aktivitas *heading* untuk pemain asing adalah sebanyak 14 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 9 sebesar 64,29% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 5 sebesar 35,71%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 12 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 10 sebesar 83,33% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 2 sebesar 16,67%.

Untuk semua Aktivitas Jumlah semua aktivitas untuk pemain asing adalah sebanyak 324 kali baik yang berhasil dan yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 276 sebesar 85,19% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 48 sebesar 14,81%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali baik yang berhasil maupun yang gagal dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 164 sebesar 82,83% dan untuk frekuensi yang gagal sebanyak 34 sebesar 17,17%.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Aktivitas teknik *passing* bawah pada pemain asing sangat baik dari pada pemain lokal, untuk teknik *passing* atas juga masih baik untuk pemain asing dari pada lokal, tetapi pada teknik *heading* pemain lokal baik dari pada pemain asing. Dilihat dari hasil keseluruhan bahwa teknik *passing* bawah, *passing* bawah, dan *heading* pemain asing sangat baik daripada pemain lokal.

Teknik yang telah dilakukan oleh Tim Deltras untuk pemain lokal hendaknya harus berusaha untuk lebih giat untuk belajar atau latihan yang lebih supaya dapat mengimbangi pemain asing. Motivasi yang dimiliki pemain lokal

hendaknya harus lebih termotivasi melihat teknik-teknik yang dimiliki pemain asing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kontribusi kemampuan *passing midfielder* asing sangat diperlukan karena memiliki kemampuan *passing* yang banyak dilakukan dan nilai keberhasilannya sangat baik dan untuk pemain lokal di Tim Deltras melakukan *passing* tidak begitu banyak dibanding pemain asing.
2. Pemain asing dalam menguasai teknik *passing midfielder* sangat baik dalam 3 kali pertandingan *passing* yang dilakukan yaitu 324 kali banyak Aktivitas dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 276 sebesar 85,19%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali Aktivitas dengan frekuensi yang berhasil sebanyak 164 sebesar 82,83%.
3. Kesalahan atau kegagalan dalam menguasai teknik *passing midfielder* dalam 3 kali pertandingan *passing* yang dilakukan yaitu 324 banyak Aktivitas dengan frekuensi yang gagal sebanyak 48 sebesar 14,81%, dan untuk pemain lokal adalah sebanyak 198 kali Aktivitas mempunyai frekuensi yang gagal sebanyak 34 sebesar 17,17%.

Saran

1. Untuk pemain lokal perlu tambahan porsi latihan.
2. Memberikan motivasi pada pemain lokal agar bisa lebih baik untuk menguasai teknik-teknik sepakbola.
3. Pelatih mampu melihat kelebihan dan kekurangan pemainnya dan untuk dapat mengoptimalkan pemain lokal menjadi lebih baik.
4. Bagi pemain diharapkan pemain mampu mengevaluasi apa yang menjadi kekurangannya dan memperbaiki kekurangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gifford, C. 2007. *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama.
- Hadisasmita, Yusuf dan Syarifuddin, Arip. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- <http://pieterwahyudi.wordpress.com/2010/08/04/tips-bermain-sepak-bolapassing-dribbling-dan-running/> diakses hari Selasa tanggal 12 Juni 2012 pukul 19:22 WIB.
- <http://wiki.bestlagu.com/news/166322-pengertian-passing-atas-dalam-permainan-sepak-bola.html> diakses hari Kamis 14 Juni 2012 pukul 20:14 WIB.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Luxbacher, Joseph A. Tanpa tahun. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Terjemahan oleh Agusta wibawa. 1997. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maksum, A. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Bahan kuliah yang tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Martini. 2007. *Prosedur Dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat pendidikan tinggi proyek pembinaan tenaga pendidikan.
- Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafi'i. 1997. *Sepakbola Dasar*. University press.
- Soeharto, Karti. 2000. *Belajar Mandiri Jurus-Jurus Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D hal.241.
Bandung:Alfabeta.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya. UNESA University Press.